

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Sejarah Singkat Kabupaten Seluma

Kabupaten Seluma adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Bengkulu, Indonesia. Dengan luas wilayah sekitar 3.687 km², kabupaten ini berada pada koordinat 3°50'–4°30' Lintang Selatan dan 102°10'–103°00' Bujur Timur. Wilayahnya berbatasan langsung dengan Kabupaten Lebong di utara, Kabupaten Rejang Lebong di timur, Samudera Hindia di selatan, serta Kabupaten Kepahiang dan Bengkulu Tengah di barat.³⁵

Saat ini, Kabupaten Seluma, yang terletak di provinsi Bengkulu, Indonesia, terdiri dari 14 kecamatan yang masing-masing memiliki karakteristik dan potensi unik. Kecamatan-kecamatan tersebut meliputi Air Periukan, Ilir Talo, Lubuk Sandi, Seluma, Seluma Barat, Seluma Selatan, Seluma Timur, Seluma Utara, Sukaraja, Semidang Alas, Semidang Alas Maras, Talo, dan Talo Kecil.³⁶ Keberagaman ini mencerminkan masyarakat yang majemuk, di mana suku Serawai menjadi mayoritas penduduknya. Setiap kecamatan

³⁵ Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma, *Profil Kabupaten Seluma*, 2022.

³⁶ Pemerintah Kabupaten Seluma, *Data Wilayah Administratif Kabupaten Seluma*, 2023.

memiliki desa dan kelurahan yang beragam, membawa warna budaya serta potensi sumber daya alam yang kaya. Dengan segala keunikan tersebut, Kabupaten Seluma terus berupaya mengembangkan wilayahnya demi meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya secara menyeluruh.

Secara historis, Kabupaten Seluma resmi dibentuk pada tahun 2003 setelah melakukan pemekaran dari Kabupaten Bengkulu Tengah, berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2003.³⁷ Tujuan utama dari pembentukan kabupaten ini adalah untuk mempercepat proses pembangunan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dengan adanya pemekaran, diharapkan pengelolaan sumber daya dan pembangunan infrastruktur dapat dilakukan dengan lebih baik, sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi secara optimal.

B. Potensi Wisata di Kabupaten Seluma

Kabupaten Seluma memiliki potensi wisata yang cukup beragam dan belum sepenuhnya digarap secara maksimal. Wilayah ini menyimpan kekayaan alam yang indah serta nilai-nilai budaya yang kental, menjadikannya sebagai salah satu daerah dengan peluang besar untuk dikembangkan di

³⁷ Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4, *Undang-Undang tentang Pembentukan Kabupaten Seluma di Provinsi Bengkulu*.

sektor pariwisata. Dari segi wisata alam, Kabupaten Seluma dikelilingi oleh perbukitan, hutan lindung, dan sungai-sungai yang masih alami. Keberadaan objek-objek wisata air seperti air terjun, kolam alami, dan sungai yang jernih memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang mencari suasana alam yang asri dan jauh dari hiruk-pikuk perkotaan.³⁸

Selain itu, potensi wisata budaya juga menjadi salah satu unggulan di Kabupaten Seluma. Masyarakat setempat masih mempertahankan tradisi, adat, dan kepercayaan yang turun temurun, salah satunya dapat ditemukan dalam bentuk wisata religius dan budaya seperti Wisata Ikan Larangan di Desa Taba Lubuk Puding. Di lokasi ini, masyarakat tidak diperbolehkan menangkap ikan yang hidup di sungai tertentu karena dipercaya sebagai penjelmaan leluhur mereka. Konsep semacam ini tidak hanya menarik dari sisi spiritual, tetapi juga menunjukkan betapa kuatnya hubungan antara manusia, alam, dan kebudayaan lokal yang masih lestari. Objek wisata ini juga membuktikan bahwa kearifan

³⁸ Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma, *Profil Kabupaten Seluma*, 2022.

lokal bisa menjadi fondasi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.³⁹

Wisata Ikan Larangan bukan hanya menjadi simbol pelestarian budaya, tetapi juga berpotensi mendatangkan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar jika dikelola dengan baik. Pengunjung tidak hanya datang untuk melihat ribuan ikan yang hidup bebas di sungai, tetapi juga menikmati suasana pedesaan yang damai, serta mengenal lebih dekat kehidupan dan kearifan lokal masyarakat Bengkulu. Destinasi wisata yang menggabungkan unsur alam, budaya, dan edukasi memiliki daya tahan tinggi karena mampu menawarkan pengalaman holistik kepada wisatawan, sehingga layak menjadi prioritas dalam pengembangan pariwisata daerah. Hal ini juga selaras dengan prinsip ekowisata yang menekankan pada keseimbangan antara pelestarian lingkungan dan pemberdayaan komunitas lokal.⁴⁰

Dengan potensi yang dimiliki, pengembangan wisata di Kabupaten Seluma harus dilakukan secara bertahap,

³⁹ Rahman, M., *Eksplorasi Potensi Wisata Budaya Lokal sebagai Daya Tarik Pariwisata Nasional*. Jurnal Pariwisata Budaya, Volume 5, Nomor 3, h. 78–90.

⁴⁰ Putri, S. R. *Peran Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Destinasi Wisata Baru di Daerah*. Jurnal Manajemen Pariwisata, Volume 9, Nomor 1 (2020): h. 112–123.

terencana, dan berkelanjutan. Peran pemerintah daerah, khususnya Dinas Pariwisata, sangat penting dalam hal penyusunan kebijakan, promosi, pembangunan infrastruktur pendukung, serta pemberdayaan masyarakat lokal. Upaya tersebut sejalan dengan amanat UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, yang menekankan bahwa pengembangan pariwisata harus berlandaskan prinsip keberlanjutan, partisipatif, dan bermanfaat bagi masyarakat luas.⁴¹ Oleh karena itu, pengelolaan potensi wisata di Kabupaten Seluma, khususnya Wisata Ikan Larangan, perlu didasarkan pada strategi yang tidak hanya mengejar keuntungan jangka pendek, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan dan nilai-nilai budaya lokal.

C. Sejarah Singkat Terbentuknya Dinas Pariwisata dan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Seluma

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (Disporapar) Kabupaten Seluma merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berperan strategis dalam pembangunan sektor pariwisata, kepemudaan, beserta olahraga di wilayah Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Dinas ini terbentuk karena adanya dinamika reformasi

⁴¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.

birokrasi itu. Otonomi daerah yang terjadi di Indonesia setelah era reformasi juga menjadi faktor pendorong.

1. Latar Belakang Pembentukan

Pembentukan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Seluma dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan pengelolaan yang lebih terintegrasi dan profesional dalam bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga. Hal ini sejalan dengan semangat otonomi daerah yang memberikan kewenangan lebih besar kepada daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri, termasuk dalam hal pembentukan organisasi perangkat daerah.

Kabupaten Seluma yang terletak di wilayah Provinsi Bengkulu memiliki potensi pariwisata yang cukup besar, mulai dari wisata alam seperti Air Terjun Batu Bekinyau di Desa Sengkuang Jaya, Kecamatan Seluma Barat⁴², hingga kekayaan budaya tradisional yang perlu dilestarikan. Kondisi ini menuntut adanya lembaga yang khusus menangani pengembangan sektor pariwisata secara optimal.

⁴² Wisata Air Terjun Batu Bekinyau Gagal, *Kupasbengkulu.com*, 10 Maret 2016.

2. Dasar Hukum Pembentukan

Meskipun informasi spesifik mengenai dasar hukum pembentukan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Seluma tidak dapat ditemukan secara detail, namun pembentukannya diasumsikan mengikuti kerangka regulasi yang berlaku secara nasional berdasar pola pembentukan dinas serupa pada kabupaten lain di Provinsi Bengkulu.

Pembentukan dinas yang sejenis seperti Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkulu Utara di kabupaten lainnya dalam Provinsi Bengkulu didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Nomor 1 Tahun 2008 mengenai Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah yang merupakan pelaksanaan atas Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 41 Tahun 2007⁴³ sebagai sebuah referensi. Agaknya, corak serupa juga diterapkan. Hal ini terjadi pada pembentukan Disporapar Kabupaten Seluma.

3. Perkembangan Kelembagaan

Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan administrasi pemerintahan, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Seluma

⁴³ Sejarah - DISPORA Kabupaten Bengkulu Utara, 18 Agustus 2020.

telah menunjukkan perannya yang aktif dalam berbagai kegiatan. Beberapa aktivitas yang telah dilakukan antara lain:

- a) Pengembangan Pariwisata: Dinas ini telah melakukan berbagai upaya pengembangan objek wisata, meskipun tidak selalu berhasil seperti yang diharapkan. Contohnya adalah rencana pembangunan infrastruktur menuju lokasi objek wisata Air Terjun Batu Bekinyau yang menghadapi kendala dalam pelaksanaannya⁴⁴.
- b) Pembinaan Kesenian dan Budaya: Dinas ini aktif dalam pembinaan kesenian tradisional, seperti mengirimkan enam sanggar seni untuk tampil dalam acara Pentas Atraksi Seni Tradisi⁴⁵, yang menunjukkan komitmen dalam melestarikan budaya daerah.
- c) Pembinaan Kepemudaan: Dalam bidang kepemudaan, dinas ini terlibat dalam berbagai kegiatan pembinaan, termasuk pengiriman peserta Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) untuk

⁴⁴ Wisata Air Terjun Batu Bekinyau Gagal, *Kupasbengkulu.com*, 10 Maret 2016.

⁴⁵ Enam Tari Kreasi Seluma Tampil di Pentas Atraksi Seni Tradisi, *Media Bengkulu*, 18 Juli 2024.

mewakili Kabupaten Seluma dalam seleksi tingkat provinsi⁴⁶.

4. Tantangan dan Peluang

Sebagai salah satu OPD di Kabupaten Seluma, berbagai tantangan dari Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dihadapi dalam menjalankan tugasnya. Tantangan itu meliputi anggaran terbatas serta infrastruktur yang butuh pembenahan. Selain dari itu, koordinasi lintas sektoral perlu terus ditingkatkan.

Kendati demikian, dinas ini mempunyai peluang besar untuk berkembang berkat potensi dari Kabupaten Seluma pada bidang pariwisata, kepemudaan, serta olahraga. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan pada ketiga sektor itu sangat bergantung kepada dukungan dari masyarakat serta stakeholder yang terkait.

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Seluma terbentuk sebagai respons terhadap kebutuhan pengelolaan yang lebih profesional dan terintegrasi dalam bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, dinas ini terus berupaya menjalankan fungsinya dalam

⁴⁶ Ini Dia Nama-Nama Peserta Paskibra yang Dikirim Wakil Seluma, *Radar Bengkulu*, 13 Mei 2023.

mendukung pembangunan daerah, khususnya dalam mengembangkan potensi pariwisata, membina generasi muda, dan memajukan olahraga di Kabupaten Seluma.

D. Profil Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Seluma

Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Seluma merupakan salah satu perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Dinas ini bertugas mengelola dan mengembangkan sektor pariwisata, kepemudaan, serta olahraga di wilayah Kabupaten Seluma.⁴⁷ Dinas ini lahir sebagai hasil dari penggabungan atau restrukturisasi beberapa urusan pemerintahan daerah yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik.

Kabupaten Seluma sendiri memiliki potensi wisata yang cukup beragam, mulai dari destinasi alam, budaya, hingga sejarah. Selain itu, keterlibatan pemuda dan prestasi olahraga daerah menjadi bagian penting dalam pembangunan manusia di wilayah ini. Oleh karena itu, keberadaan Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga menjadi sangat strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata dan peningkatan

⁴⁷ Peraturan Bupati Seluma Nomor 14 Tahun 2017 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata, Pasal 3.

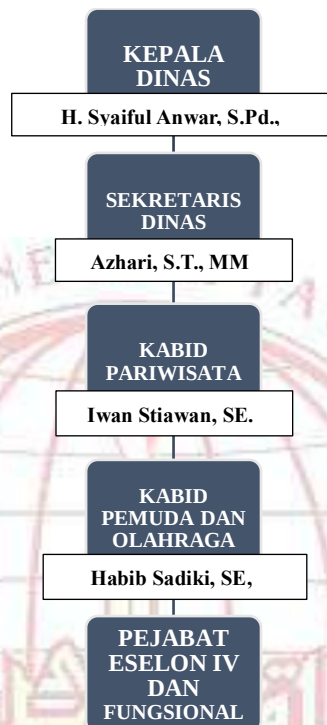
kualitas sumber daya manusia melalui pembinaan pemuda dan olahraga.

1. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga (DISPARPPORA) Kabupaten Seluma

Berikut adalah struktur organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Seluma berdasarkan Peraturan Daerah atau Peraturan Bupati yang berlaku.⁴⁸



⁴⁸ Peraturan Bupati Seluma Nomor 49 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Seluma Nomor 31 Tahun 2016 mengenai Kedudukan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Seluma.



Gambar 3.1

Keterangan:

- a. Kepala Dinas: Pejabat yang bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan tugas dinas.
- b. Sekretariat: Menyelenggarakan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, serta perencanaan dan pelaporan.

- c. Bidang Pariwisata: Bertugas mengelola dan mengembangkan objek wisata, promosi, serta peningkatan kapasitas pelaku pariwisata.
 - d. Bidang Kepemudaan: Mengelola pembinaan organisasi kepemudaan, kewirausahaan pemuda, serta peningkatan partisipasi pemuda dalam pembangunan.
 - e. Bidang Olahraga: Menyelenggarakan pembinaan olahraga prestasi, olahraga pendidikan, dan olahraga masyarakat.
 - f. Pejabat Eselon IV dan Fungsional: Unit pelaksana teknis yang melaksanakan kegiatan teknis operasional sesuai kebutuhan.
2. Tugas, Kewajiban dan Wewenang Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga (DISPAPORA) Kabupaten Seluma
- a. Tugas Pokok:
Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Seluma mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga sesuai

dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁴⁹

b. Fungsi:

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.
- 2) Pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pemerintahan di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.
- 4) Pembinaan teknis dan administratif terhadap pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.
- 5) Pengelolaan urusan administrasi dan keuangan dinas.
- 6) Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait dalam penyelenggaraan pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.⁵⁰

c. Kewajiban;

⁴⁹ Peraturan Bupati Seluma Nomor 14 Tahun 2017 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata.

⁵⁰ Peraturan Bupati Seluma Nomor 14 Tahun 2017 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata. Pasal 4.

- 1) Melaksanakan kebijakan daerah di bidang pariwisata, pemuda, dan olahraga.
 - 2) Memberikan pelayanan publik dalam pengembangan potensi pariwisata, pembinaan pemuda, serta pembinaan olahraga.
 - 3) Membina dan meningkatkan kapasitas pelaku usaha pariwisata, organisasi pemuda, serta pelaku olahraga.
 - 4) Menyusun laporan berkala dan tahunan tentang capaian kinerja dinas.
 - 5) Melaksanakan koordinasi lintas sektor dalam rangka sinergi pembangunan daerah.⁵¹
- d. Wewenang;
- 1) Menyusun rencana kerja dan anggaran dinas.
 - 2) Memberikan rekomendasi teknis terkait pengembangan pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.
 - 3) Melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha pariwisata dan organisasi kepemudaan.
 - 4) Mengelola dan mengawasi pelaksanaan program dan kegiatan dinas.

⁵¹ Pemerintah Kabupaten Seluma, *Peraturan Bupati Seluma Nomor 14 Tahun 2017 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata*.

- 5) Menetapkan standar pelayanan minimal dalam penyelenggaraan pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.⁵²

E. Profil Wisata Ikan Larangan Desa Taba Lubuk Puding Kecamatan Air Periukan

Wisata Ikan Larangan adalah salah satu wisata yang ada di Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma yang letak tepatnya ada di Desa Taba Lubuk Puding. Luas daerah Wisata Ikan Larangan adalah 3 km (500 m dari Air Terjun ke arah hulu dan 500 m dari jembatan gantung ke arah ilir). Di dalam pariwisata ini dibagi menjadi 3 spot yaitu Spot Ban, Spot Mandi, dan Spot Perahu/Rakit.

Maksud dari kata “Wisata Ikan Larangan” adalah wisata ini berupa pariwisata yang mempertahankan konsistensi kekayaan alamnya dengan membudidayakan Ikan-ikan yang dianggap sebagai warisan leluhur. ‘Ikan Larangan’ disini bukan berarti ikan yang dilarang untuk dikonsumsi akan tetapi dilarang untuk diambil tanpa ada persetujuan dan kesepakatan dari pawang dan pemerintah setempat. Konon dikatakan jika mengambil atau bahkan memakan ‘Ikan Larangan’ ini tanpa diketahui oleh pawang dan

⁵² Pemerintah Kabupaten Seluma, *Peraturan Bupati Seluma Nomor 14 Tahun 2017 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata*. Pasal 5.

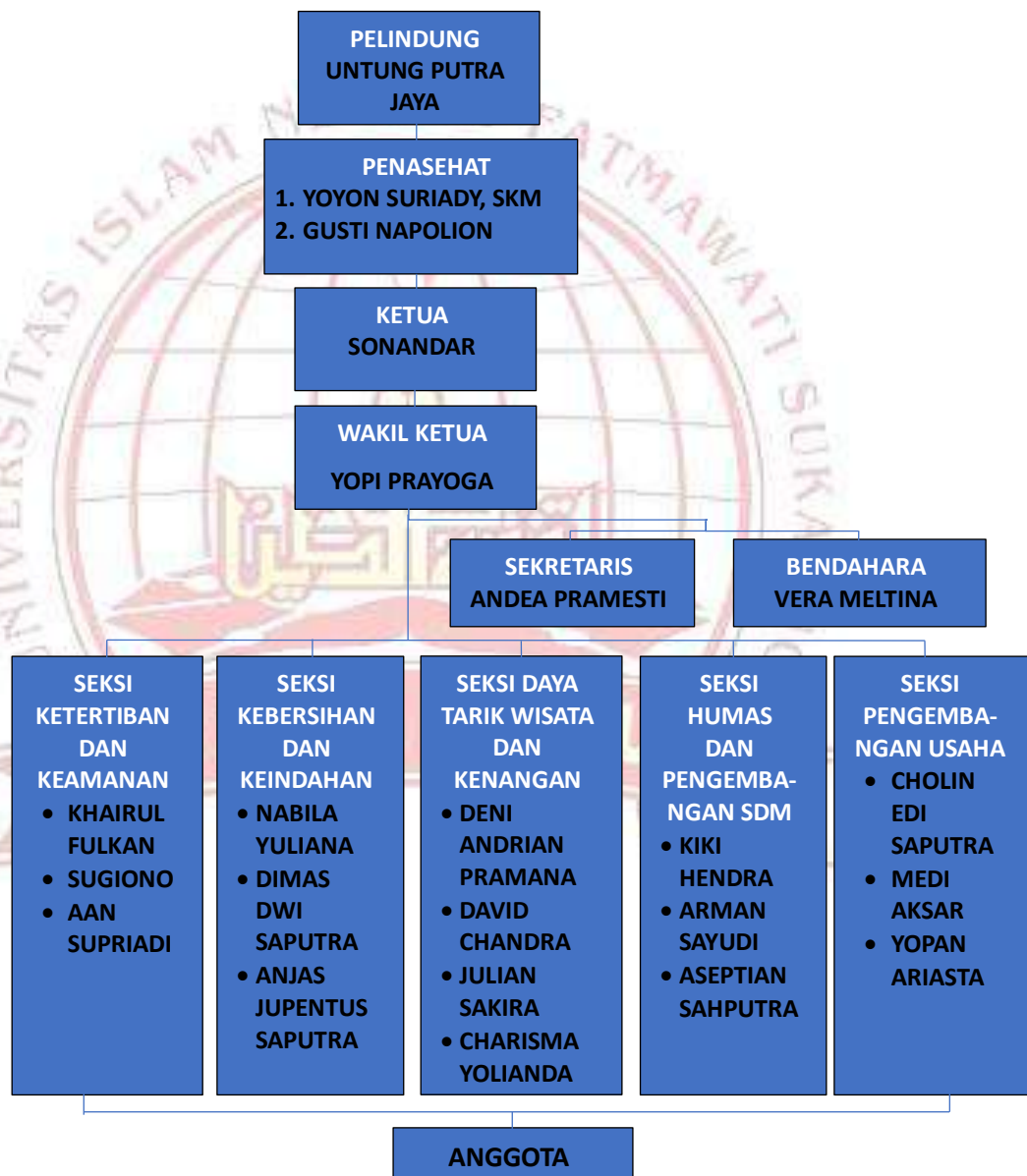
pengelolanya, maka pelaku akan terkena penyakit yang mematikan dan dikenakan sanksi adat. Sampah plastik pun dilarang ada di sekitar wisata.

Wisata Ikan Larangan memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dengan menyediakann tempat untuk Masyarakat dapat membuka lapak berjualan seperti kearifan lokal dan makanan khas daerah. Yang mengelola pariwisata ini adalah Masyarakat sekitar dengan didampingi oleh Dinas Pasriwisata Kabupaten Seluma. Masyarakat juga harus menjaga keamanan dan ketertiban di daerah wisata agar menjadi wisata desa yang nyaman dan aman untuk dikunjungi. Pengunjung pun juga harus mentaati peraturan dan adat yang sudah ditetapkan saat berkunjung ke Wisata Ikan Larangan.

Pengembangan pariwisata Ikan Larangan masih menggunakan dana desa sementara yang didukung oleh dana desa tetap yang dianggarkan oleh Kepala Desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan dikelola oleh Kelompok sadar Wisata (Pokdarwis). Pokdarwis adalah salah satu organisasi yang ada di Desa Taba Lubuk Puding yang berperan dalam mengelola serta mengembangkan pariwisata yang ada di desa tersebut. Organisasi ini berdiri sejak untuk membantu perangkat desa dalam pengelolaan

serta pengembangan dalam bidang pariwisata. Adapun struktur organisasi Pokdarwis sebagai berikut;

Struktur Organisasi Pokdarwis Desa Taba Lubuk Puding



Wisata Ikan Larangan ini masih belum memiliki izin untuk membuka pariwisata secara resmi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Seluma, hanya diatur dan dilindungi oleh Peraturan Desa Nomor 01 Tahun 2024.⁵³ Dinas Pariwisata Kabupaten Seluma sudah melakukan survei ke daerah Wisata Ikan Larangan dan siap mendukung untuk kelangsungan pariwisata tersebut.



⁵³ Peraturan Desa Taba Lubuk Puding Nomor 01 Tahun 2024 tentang Pelestarian Ikan Larangan Desa Taba Lubuk Puding Kecamatan Air Periukan